



Implementasi Pendekatan Individual Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Palu

Tasyah Lestari Amelia^{1*}

¹Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Tasyah Lestari Amelia, E-mail: tasyalestari67@gmail.com

INFORMASI

Volume: 5

ISSN: 2962-7257

KATA KUNCI

Pendekatan Individual, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRAK

Pendekatan individual kian penting di era digital karena teknologi mudah diakses. Ketersediaan teknologi ini menjadi pendorong bagi masyarakat yang menuntut model pendidikan lebih fleksibel dan relevan, yakni yang dapat disesuaikan (dikustomisasi) dengan gaya belajar serta kebutuhan unik setiap individu. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan individual dan untuk mengetahui efektivitas pendekatan individual tersebut terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan (desain) deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 7 Palu, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan implementasi pendekatan individual Guru PAI di SMP Negeri 7 Palu menerapkan pendekatan individual dengan cara memotivasi peserta didik dalam pembentukan akhlak, menggunakan metode pendekatan individual untuk meningkatkan konsentrasi dan percaya diri, bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing, serta memberikan tugas rumah untuk membiasakan kedisiplinan dan tanggung jawab.

1. Pendahuluan

Penggunaan pendekatan individual dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik, karena proses pembelajaran yang mempergunakan pendekatan ini secara tidak langsung melatih peserta didik untuk memahami dan mengatasi kesulitan atau permasalahan yang dihadapi saat proses belajar mengajar berlangsung (Wati & Tutuk, 2024). Pendekatan individual adalah suatu cara yang berfokus untuk memberikan perhatian khusus kepada setiap siswa agar bisa melayani perbedaan unik mereka, seperti perbedaan gaya belajar, kecepatan memahami pelajaran, minat, atau kesulitan yang dihadapi (Mulyati dkk., 2021). Pendekatan ini diterapkan agar tercipta suasana belajar yang memungkinkan semua potensi siswa dapat berkembang secara optimal. Sehingga guru tidak boleh menyamaratakan semua siswa, melainkan harus menyesuaikan cara mengajar dan bantuan yang diberikan supaya setiap siswa mencapai tingkat penguasaan dan perkembangan terbaiknya.

Pemahaman terhadap perbedaan peserta didik memberi wawasan untuk guru bahwa strategi yang diterapkan untuk pembelajaran haruslah menyesuaikan dengan variasi kebutuhan belajar. Penguasaan materi yang optimal oleh peserta didik

¹ *Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-5 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang memuaskan. Terkait dengan pendapat ini, Djamarah & Zain (2013) mengemukakan guru harus menerapkan strategi pengajaran dengan pendekatan individual karena masing-masing siswa mempunyai karakteristik, tingkat kecerdasan, serta gaya belajar unik yang memang terdapat perbedaannya, sehingga memungkinkan pencapaian penguasaan belajar yang optimal. Meskipun peserta didik berada dalam satu kelompok atau kelas, mereka menunjukkan variasinya, di antaranya adalah tingkat kecerdasan, daya serap, penampilan, penyampaian pendapat, hingga gaya belajar. Pengakuan atas karakteristik individual yang beragam ini menjadi wawasan kritis bagi guru. Strategi pengajaran tidak boleh bersifat tunggal atau seragam, melainkan harus mengakomodasi perbedaan tersebut melalui pendekatan individual.

Setelah meninjau dari latar belakang yang telah dipaparkan, penulis berkeinginan mengangkat permasalahan, sehingga diperoleh tujuan penelitian untuk mendeskripsikan secara komprehensif implementasi pendekatan individual yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Palu. Untuk mengetahui efektivitas pendekatan individual tersebut terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Palu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai relevansi pendekatan individual sebagai upaya fundamental dalam optimalisasi penguasaan materi belajar.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Pendekatan Individual

“Pendekatan individual adalah pendekatan yang memperhatikan faktor individu secara utuh yang meliputi watak, intelegensi, psikologi, kemampuan psikomotorik dari seseorang atau individu.” (Mwidda Djuhan, 2013).

Pendekatan Individual merupakan salah satu cara untuk meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar. Pendekatan individual lebih menekankan pada perbedaan setiap individu. Pendekatan individual adalah suatu pendekatan yang melayani perbedaan-perbedaan perorangan peserta didik sedemikian rupa sehingga dengan penerapan pendekatan individual memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing peserta didik secara optimal.

2.2 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang berkaitan dengan pencapaian peserta didik dalam memperoleh kemampuan atau kemampuan menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.

Belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan (Rusman, 20113).

Dari pengertian tersebut, penulis berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa perubahan dan pembentukan tingkah laku peserta didik.

2.3 Cara Meningkatkan Hasil Belajar

Hasil belajar ini sering berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan jika hasil belajar peserta didik itu baik maka taraf kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik sedikit, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian jika ingin mendapatkan hasil belajar yang optimal, maka guru perlu mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didiknya. Ada beberapa cara yang dapat meningkatkan hasil belajar pada diri peserta didik, diantaranya, Menggunakan strategi belajar, belajar secara menyeluruh, dan pendekatan individual.

2.4 Penerapan Pendekatan Individual Guru terhadap Hasil Belajar

Pendekatan individual dapat berpengaruh untuk membantu peserta didik dalam menuntaskan belajar mereka. Pembelajaran individual merupakan salah satu cara guru untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran, membantu merencanakan kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan dan daya dukung yang dimiliki peserta didik.

Penerapan pendekatan individual ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan ketika dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan pendekatan individual secara tidak langsung dapat melatih dan menuntun siswa untuk memahami dan mengerti terhadap permasalahan atau kesulitan yang mereka hadapi ketika proses pembelajaran itu berlangsung (Ahmad Rohani, 2007).

Dalam hal ini perlu diperhatikan prinsip individualitas ini dalam konteks pengajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal-hal sebagai berikut:

- a. Setiap individu mempunyai sifat-sifat, bakat, dan kemampuan yang berbeda.
- b. Setiap individu mempunyai cara belajar menurut caranya sendiri.
- c. Setiap individu mempunyai minat khusus yang berbeda.
- d. Setiap individu mempunyai latar belakang (keluarga) yang berbeda.
- e. Setiap individu membutuhkan bimbingan khusus dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru sesuai perbedaan individual.
- f. Setiap individu mempunyai irama pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendekatan individual adalah salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan peserta didik ketika belajar dan pendekatan individual merupakan salah satu sarana yang bisa meningkatkan hasil belajar. Pendekatan individual dapat mengarahkan perhatian peserta didik terhadap hasil belajar dan menumbuhkan hubungan pribadi yang menyenangkan antara siswa dan guru. Dengan adanya hubungan yang menyenangkan antara peserta didik dan guru ini secara tidak langsung dapat menumbuhkan semangat belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Metodologi

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan (desain) deskriptif. Penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 7 Palu, yang alamatnya di Jl. Veteran No.7, Lolu Utara Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Lokasi yang dipilih ini dengan dasar bahwa lokasi tersebut mudah dijangkau dan didukung oleh guru-gurunya sangat ramah. Berikutnya, terdapat kesesuaian antara kondisi yang dihadapi di sekolah tersebut dengan permasalahan yang dikaji pada riset ini. Peneliti hadir secara intensif di lokasi untuk melakukan pengamatan dan terlibat langsung hingga menemukan data yang spesifik. Teknik pengumpulan data utama yang dipergunakan untuk riset ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif yang sifatnya ialah induktif, yakni analisis yang berdasar pada data yang telah didapatkan, dan prosedur ini meliputi tiga tahapan utama. Tahap pertama ialah reduksi data, yakni menguraikan serta menghimpun semua data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar selaras dengan tujuan penelitian. Sementara itu untuk pengecekan keabsahan data, dengan teknik triangulasi, yang terdiri dari dua jenis triangulasi teknik pengumpulan data, yaitu membandingkan data yang didapatkan dari sumber yang sama mempergunakan teknik yang berbeda (wawancara dicek dengan observasi atau dokumentasi). Dan triangulasi waktu, yaitu membandingkan data pada situasi atau waktu yang berbeda. Peneliti secara spesifik memilih waktu pagi hari untuk pengumpulan data agar perolehan datanya lebih kredibel serta valid.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Implementasi Pendekatan Individual Yang Dilakukan Oleh Guru Pada Mata Pelajaran PAI

Peneliti dalam prosesnya telah mengamati jalannya pembelajaran PAI dikelas VII dan VIII SMP Negeri 7 Palu. Implementasi pendekatan individual oleh pendidik PAI terstruktur dalam serangkaian tahapan kegiatan, yang meliputi aspek-aspek berikut:

4.1.1 Kegiatan persiapan awal

Guru PAI menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran individual yang mencakup metode dan langkah-langkah pembelajaran, tujuan pembelajaran, indikator, dan standar kompetensi dasar. Sesuai apa yang dikatakan oleh Ibu Rahmawati selaku Kepala SMP Negeri 7 Palu dalam wawancara oleh Peneliti di Ruang Kepala Sekolah, pada Kamis 20 Juni 2024, bahwa: Tenaga pendidik masing-masing mempersiapkan rencana pembelajaran terhadap peserta didik khususnya dalam pembelajaran individual agar dapat terarah. Dalam rencana pembelajaran ada yang dikatakan persiapan awal, kegiatan inti dan penutup atau evaluasi. Kegiatan dasar termasuk indikator, tujuan, metode, dan langkah-langkah pembelajaran.

Didapatkan kesimpulan berdasarkan penjelasan tersebut bahwa pentingnya guru mengetahui rencana pembelajaran individu agar dapat lebih terarah diawali dengan rencana kegiatan pembuka atau persiapan awal dengan memberitahukan tujuan dalam materi yang akan diajarkan.

4.1.2 Kegiatan belajar mengajar (inti)

Adapun dalam tahap ini aktivitas yang dilaksanakan guru yaitu kegiatan pendahuluan yang berisikan memberikan apresiasi untuk siswa dengan menjelaskan tujuan pembelajaran, kegiatan inti dengan penjelasan materi pembelajaran berdasarkan perencanaan pembelajaran dan mengajukan pertanyaan serta tugas pengayaan terhadap peserta didik.

4.1.3 Kegiatan evaluasi

Kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk melihat ketuntasan belajar siswa, apakah hasil belajar siswa tuntas atau belum dan jika ketuntasan sudah terpenuhi guru dapat mencatat kedalam daftar kegiatan siswa agar dapat diketahui sejauh mana siswa menguasai materi.

Selain itu sebagai guru harus menjadi fasilitator kepada peserta didik khususnya secara individu agar dapat lebih mudah dalam berkomunikasi dan tidak kaku, sebagai guru juga mesti membimbing peserta didiknya melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, lebih tepatnya dalam melaksanakan baca tulis qur'an dan membiasakan aqidah untuk dilakukan sehari-hari, saya juga memberikan pembiasaan kedisiplinan kepada peserta didik dengan memberikan tugas rumah agar mereka terbiasa melakukan tanggung jawab yang diberikan oleh guru.

Tahapan pembelajaran PAI yaitu guru dapat memotivasi peserta didik khususnya dalam melakukan pembentukan akhlak agar terbiasa dalam menerapkannya sehari-hari, menggunakan metode pendekatan individual, membantu peserta didik untuk berkonsentrasi agar lebih fokus pada materi yang disampaikan, dan membuat peserta didik paham, dari pemahaman yang diperoleh akan muncul rasa percaya diri dengan melakukan tanya jawab secara individu, meminta perhatian peserta didik, mengulang kembali apa yang telah guru jelaskan agar peserta didik dapat mengingatnya, guru sebagai fasilitator kepada peserta didik, guru membimbing peserta didiknya melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, lebih tepatnya dalam melaksanakan baca tulis qur'an dan membiasakan aqidah untuk dilakukan sehari-hari, dan terakhir dapat memberikan pembiasaan kedisiplinan kepada seluruh peserta didik dengan memberikan tugas rumah agar mereka terbiasa melakukan tanggung jawab yang diberikan oleh guru.

4.2 Peningkatkan Hasil Belajar melalui Pendekatan Individual pada Mata Pelajaran PAI

Berdasar pada riset ini bahwa pelaksanaan pendekatan individual yang diaplikasikan oleh guru PAI sudah cukup berjalan dengan sempurna. Pada hasil belajar peserta didik dalam pelajaran PAI telah ada peningkatan bahkan hasil yang didapatkan telah mencapai hasil yang baik. Hanya saja, terkadang terkendala oleh peserta didik yang kurang memperhatikan atau kurang menerapkan penyampaian dari guru. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ibu Rahmawati selaku Kepala SMP Negeri 7 Palu dalam wawancara oleh Peneliti di Ruang Kepala Sekolah, pada Kamis 20 Juni 2024, bahwa:

Implementasi pendekatan individual sangat penting untuk dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 7 Palu, disemua mata pelajaran. Tetapi karena ini lebih mengarah ke mata pelajaran PAI, maka saya akan lebih fokus menjelaskan dalam bidang pelajaran tersebut. Walaupun guru PAI hanya beberapa saja dalam menghadapi ratusan siswa yang beragama Islam, tetapi dalam mendidik, membimbing, dan memberi pengarahan siswa sudah terjalankan dengan cukup sempurna, baik dalam bidang mata pelajaran, maupun pembentukan karakter. Hanya saja ada beberapa sedikit kendala yang dihadapi seperti kurangnya perhatian dari peserta didik, kurangnya daya tangkap beberapa peserta didik sehingga lambat dalam menyerap materi maupun motivasi yang diberikan oleh guru.

Kesimpulan yang dapat penulis simak dari wawancara di atas bahwa pendekatan individual telah dilaksanakan di SMP Negeri 7 Palu. Walaupun guru PAI hanya beberapa dalam menghadapi ratusan siswa yang beragama Islam, tetapi dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta didik sudah terjalankan dengan cukup sempurna. Hanya saja ada beberapa sedikit kendala yang dihadapi seperti kurangnya perhatian dari peserta didik, kurangnya daya tangkap beberapa peserta didik sehingga lambat dalam menyerap materi maupun motivasi yang diberikan oleh guru. Tetapi guru PAI selalu memberikan bimbingan terbaik terhadap peserta didiknya terkhususnya di mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Ibu Nurbayani juga berpendapat mengenai hasil pembelajaran melalui pendekatan individual ini. Ibu Nurbayani selaku Guru PAI SMP Negeri 7 Palu dalam wawancara oleh Peneliti di ruang guru, pada Rabu 19 Juni 2024, menyampaikan bahwa:

Walaupun keterbatasan waktu dalam mengajar peserta didik di sekolah, tetapi sebagai guru mesti memiliki beberapa metode dalam melakukan pembelajaran agar peserta didik mampu menerapkan dengan baik, salah satunya melalui metode pendekatan individual. Proses pendekatan individual ini juga sering dilakukan ketika ada peserta didik yang memiliki problem baik masalah yang ada di sekolah maupun di luar sekolah. Disitulah posisi guru sangat berperan penting dalam

mengimplimentasi melalui pendekatan individual dengan memberikan fasilitas yang nyaman sehingga peserta didik bisa menjelaskan problem tersebut dengan santai, tidak merasa was-was, dan dapat memberikan motivasi secara khusus sehingga peserta didik dapat mencerna apa yang kami berikan dengan baik. Dan mengenai mata pelajaran PAI juga seperti itu yang kami terapkan. Maka dari itu kita berupaya semaksimal mungkin agar peserta didik memperoleh hasil yang baik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI yang telah kami ajarkan melalui rencana pembelajaran.

Dari kesimpulan yang penulis simak melalui wawancara bersama kepala sekolah dan guru PAI, bahwa keterbatasan waktu dalam mengajar peserta didik di sekolah pasti terjadi, tetapi sebagai guru mesti memiliki beberapa metode dalam mengimplimentasikan pembelajaran agar peserta didik mampu menerapkan dengan baik, salah satunya melalui implementasi pendekatan individual.

Sesuai apa yang dikemukakan oleh Ibu Nurbayani selaku Guru PAI SMP Negeri 7 Palu dalam wawancara oleh Peneliti di ruang guru, pada Rabu 19 Juni 2024, bahwa:

Pembelajaran PAI dikelas VII dan VIII dalam prosesnya, saya mengadopsi pendekatan individual. Efektivitas pendekatan ini terletak pada aplikasinya secara personal, terutama bagi peserta didik yang belum mencapai keaktifan optimal. Lebih lanjut, pendekatan individual berfungsi sebagai alat diagnostik yang penting untuk mengukur kedalaman pemahaman siswa terhadap substansi materi PAI.

Dari hasil wawancara yang didapatkan, mulai dari kemampuan guru dalam mengimplimentasikan pengajaran PAI, membentuk karakter peserta didik, dan memaksimalkan hasil belajar peserta didik meskipun tidak mencapai 100% peserta didik dalam memiliki peningkatan yang baik terhadap mata pelajaran PAI, tetapi guru PAI tetap berusaha dalam membimbing serta mengajarkan mereka sesuai dengan prosedur yang diberikan. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Mulyati dkk., (2021) bahwa penerapan metode ini bertujuan untuk ketercapaian hasil belajar yang lebih baik, selaras dengan standar kompetensi yang menjadi tujuannya. Hasil yang didapatkan sudah memadai, dikarenakan peningkatan pemahaman peserta didik berkontribusi pada capaian belajar yang optimal. Walaupun terkadang memiliki kendala tetapi itu semua tidak menjadi penghalang dalam perencanaan pembelajaran yang efektif. Diperlukan adanya penyempurnaan dalam desain metode pembelajaran dan persiapan pelaksanaan yang lebih matang untuk memastikan seluruh aktivitas terlaksana dengan optimal guna meraih hasil yang lebih unggul.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, maka beberapa kesimpulan yang dikemukakan sebagai berikut, terkait dengan implementasi pendekatan individual bahwa Guru PAI di SMP Negeri 7 Palu menerapkan pendekatan individual dengan cara memotivasi peserta didik dalam pembentukan akhlak, menggunakan metode pendekatan individual untuk meningkatkan konsentrasi dan percaya diri, bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing (khususnya dalam Baca Tulis Al-Qur'an dan aqidah), serta memberikan tugas rumah untuk membiasakan kedisiplinan dan tanggung jawab. Adapaun untuk efektivitas pendekatan individual terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Palu bahwa peningkatan hasil belajar dicapai melalui kontak emosional oleh Kepala Sekolah dan guru PAI untuk mengetahui masalah peserta didik, menciptakan suasana nyaman sebagai fasilitator, memberikan motivasi, dan melakukan pembiasaan positif. Dampaknya, nilai rata-rata PAI peserta didik mencapai di atas KKM dan pembentukan karakter sudah berjalan dengan baik.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
Bahri, Syaiful, Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
Daryanto. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya, 2010.
E. Mulyasa. *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Ar-ruzz, 2016.
Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Ofset, 1981.

- Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hamiyah, Nur dan Mohammad Jauhar, Strategi Belajar Mengajar di Kelas. Cet. I; Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2010.
- Indah Pratiwi, Nuning. "Pengguna Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi." Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial vol. 1 no. 2 Agustus, 2017.
- J. Moleong, Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990.
- Majid. Abdul Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru . Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005
- Mawardi dan Nur Hidayati. Ilmu Alamiah Dasar Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar, IAD-ISD-IBD untuk UIN, STAIN, PTAIS. Cet. VI; Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Poerwadaminata, W.J.S. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka Setia, 2007.
- Prastowo, And. Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Cet. III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.